

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG DITERBITKAN PADA SURAT KABAR MEDIA INDONESIA TANGGAL 26 JULI 2021.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGANTIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING Tbk PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha dibidang pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operasinya.

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Office 8 Lantai 7, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 RT/ RW
006/003
Kel. Senayan, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. (62-21) 29343888
Fax. (62-21) 29343777
Website: <https://www.pthis.id>
E-mail: corsec.his@hasnurgroup.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 525.250.000 (lima ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah). Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp157.575.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "Program ESA") sebesar 1,15% (lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 6.018.500 (enam juta delapan belas ribu lima ratus) lembar saham dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus..

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT RHB SEKURITAS INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KETERGANTUNGAN PADA VOLATILITAS HARGA KOMODITAS BATU BARA DAN/ATAU CURAH KERING YANG MEMPENGARUHI VOLUME TRANSAKSI SEHINGGA BERPENGARUH PADA PERMINTAAN TERHADAP JASA ANGKUT PERAIRAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA, SEHINGGA TERDAPAT RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RENCANA JADWAL

Perkiraan Tanggal Efektif	:	23 Agustus 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	24 – 30 Agustus 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	30 Agustus 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	31 Agustus 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	1 September 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 525.250.000 (lima ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah).

Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah Rp157.575.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta 9/2021, menyetujui untuk diadakannya Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "Program ESA"). Persetujuan pemegang saham Perseroan tersebut di mengenai Program ESA tersebut di atas kemudian ditindaklanjuti dengan SK Direksi Nomor 325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III-2021 tanggal 18 Maret 2021 bahwa Program ESA tersebut akan dilakukan sebesar 1,15% (satu koma satu lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 6.018.500 (enam juta delapan belas ribu lima ratus) lembar saham dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Sejak tanggal pendiriannya sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, struktur permodalan struktur kepemilikan saham dalam Perseroan telah mengalami perubahan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.400.000.000	840.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	51,00
2. PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	35,00
3. Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	7,00
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	147.070.000	14.707.000.000	7,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.101.000.000	210.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.299.000.000	629.900.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
		Nilai Nominal Rp100 per saham		%	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar		8.400.000.000	840.000.000.000	-	8.400.000.000	840.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:							
1. PT Nur Internasional Samudra		1.071.510.000	107.151.000.000	51,00	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80
2. PT Hasnur Jaya International		735.350.000	73.535.000.000	35,00	735.350.000	73.535.000.000	28,00
3. Jayanti Sari		147.070.000	14.707.000.000	7,00	147.070.000	14.707.000.000	5,60
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun		147.070.000	14.707.000.000	7,00	147.070.000	14.707.000.000	5,60
5. Masyarakat		-	-	00,00	525.250.000	52.525.000.000	20,00

No.	Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
		Nilai Nominal Rp100 per saham		%	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
		Jumlah Saham	Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		2.101.000.000	210.100.000.000	100,00	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		6.299.000.000	629.900.000.000	-	5.773.750.000	577.375.000.000	

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat adalah maksimal sebanyak-sebanyak sebesar 25% (dua lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan tidak termasuk Efek lain yang menyertainya. Jumlah ini sesuai dengan SE OJK nomor 15/SEOJK.04.2020 jika Penawaran Umum Perseroan masuk didalam Golongan Penawaran Umum I. Apabila terjadi kelebihan pemesanan, Perseroan akan melakukan penyesuaian porsi alokasi antara penjatahan tetap dan penjatahan terpusat.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation Program* atau Program ESA)

Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation Program* dengan memberikan saham secara gratis kepada karyawan yang telah ditentukan ("**ESA Saham Penghargaan**"). Program ESA ini dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Hasnur Internasional Shipping Tbk No. 9 tanggal 16 Maret 2021, dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H, Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan berasal dari kas internal Perseroan. Harga penawaran yang diberikan untuk program ESA adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana saham ini.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan telah terjual dan Program ESA seperti dijelaskan di atas telah diimplementasikan, maka struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per saham		%	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.400.000.000	840.000.000.000	-	8.400.000.000	840.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	51,00	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80
2. PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	35,00	735.350.000	73.535.000.000	28,00
3. Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	7,00	147.070.000	14.707.000.000	5,60
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	147.070.000	14.707.000.000	7,00	147.070.000	14.707.000.000	5,60
5. Masyarakat	-	-	00,00	519.231.500	51.923.150.000	19,77
6. ESA	-	-	00,00	6.018.500	601.850.000	0,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.101.000.000	210.100.000.000	100,00	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.299.000.000	629.900.000.000	-	5.773.750.000	577.375.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum sebesar 525.250.000 (lima ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan 2.101.000.000 (dua miliar seratus satu juta) lembar Saham Biasa Atas Nama milik pemegang saham sebelum Penawaran Umum pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 2.626.250.000 (dua miliar enam ratus dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham sesudah Penawaran Umum Perdana ini.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan pada BEI Surat Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dari BEI sesuai dengan surat S-04328/BEI.PP3/06-2020 tanggal 23 Juni 2021. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesana saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Ketentuan Dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Kepemilikan Atas Saham Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017 mengenai Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan ketentuan di atas, (i) PT Nur Internasional Samudra, (ii) PT Hasnur Jaya International, (iii) Jayanti Sari, dan (iv) Zainal Hadi HAS HB selaku para pemegang saham Perseroan yang memperoleh kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2021, dengan harga nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham berdasarkan Akta No. 107/2021, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan efek bersifat ekuitas dalam 12 bulan mendatang setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 46% (empat puluh enam persen) dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal berupa penambahan 3 (tiga) set armada kapal dan tongkang dengan indikasi nilai pembelian sekitar Rp150 miliar. Kekurangan dana pembelian 3 (tiga) set kapal tersebut akan menggunakan pendanaan dari pihak ketiga yang akan diusahakan setelah pelaksanaan Penawaran Umum. Perseroan melihat rencana penambahan armada ini sebagai langkah Perseroan dalam memperbaiki kinerja operasional dengan memperbaiki komposisi penggunaan armada antara kapal sewa (*rent ship*) dan kapal milik sendiri (*own ship*). Adapun rencana penambahan kapal akan dilakukan dengan pembelian dari pihak ketiga dan bukan merupakan afiliasi dari Perseroan. Sampai dengan prospektus diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga atas rencana pembiayaan investasi penambahan armada kapal dan tongkang.
2. Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan disalurkan melalui skema pinjaman kepada entitas anak yaitu HRT. Dana tersebut akan dipergunakan oleh HRT dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang Jasa Kepelabuhanan dengan melakukan pembelian peralatan untuk pengembangan Pelabuhan Tanjung Silopo, berupa namun tidak terbatas pada mobile crane, forklift, excavator, dan wheel loader. Adapun perjanjian pemberian pinjaman antara Perseroan dan HRT akan dituangkan dalam Perjanjian tertulis setelah dana hasil penawaran umum diterima oleh Perseroan.
3. Sekitar 31% (tiga puluh satu persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) dari kapal milik sendiri (*own ship*) dan biaya kapal sewa (*rent ship*), serta beban-beban lain yang dapat muncul untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Keterangan lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Prospektus bab II

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasi tertanggal 11 Mei 2021, yang laporannya tercantum dalam Prospektus.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp129.372.361.450 juta dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
Keterangan	31 Desember 2020
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	-
Utang usaha	
Pihak berelasi	43.415.406
Pihak ketiga	29.020.859.669

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2020
Utang lain-lain	471.146.230
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.747.211.100
Utang pajak	2.256.181.589
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	208.841.378
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.310.980.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	54.058.635.372
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	30.218.936.000
Liabilitas derivatif	-
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.014.800.000
Liabilitas imbalan kerja	19.079.990.078
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	75.313.726.078

Keterangan lengkap mengenai Pernyataan Utang Perseroan dapat dilihat pada Prospektus bab III

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan per tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global), auditor independen berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Mulyadi (Izin Akuntan Publik No. AP. 0008) tanggal 11 Mei 2021, yang laporannya tercantum dalam Prospektus. Perseroan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, serta Surat OJK No. S101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal, dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum yang di tegaskan Kembali dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Ikhtisar keuangan tersebut diambil dari informasi keuangan 31 Maret 2021 yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direview oleh akuntan publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2021 (Tidak Audit)	2020 (Audit)	2019 (Audit)	2018 (Audit)
ASET LANCAR				
Kas dan bank	41.308.791.794	32.794.296.467	21.782.812.389	18.776.399.928
Piutang usaha – neto				
Pihak ketiga	28.194.988.455	16.602.381.547	11.305.986.757	17.995.343.569
Pihak-pihak berelasi	13.923.482.926	31.342.438.692	98.155.262.715	58.138.272.643
Piutang lain-lain	673.768.486	790.265.083	1.485.334.927	2.004.596.280
Persediaan	2.826.560.136	3.501.143.527	3.225.004.859	4.069.328.727
Beban dibayar dimuka	1.495.141.107	1.704.017.495	521.219.417	394.052.184
Uang muka – bagian lancar	7.349.202.138	4.202.220.605	2.813.791.497	1.111.982.555
Pajak dibayar dimuka	5.394.737.525	1.330.157.644	-	-
TOTAL ASET LANCAR	101.166.672.567	92.266.921.060	139.289.412.561	102.489.975.886
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang usaha – neto Pihak ketiga	-	1.466.438.021	-	-
Uang muka pembelian lahan	27.230.383.173	26.823.491.000	-	-

Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp184.825.798.291 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp161.891.815.408 pada tanggal 31 Desember 2019, Rp140.965.654.711 pada tanggal 31 Desember 2018

225.766.566.916 230.909.554.164 204.041.498.985 223.576.833.592

Beban docking ditanggihkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp63.363.768.690 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp49.436.458.549 pada tanggal 31 Desember 2019, Rp38.660.610.750 pada tanggal 31 Desember 2018

21.154.576.936 18.796.081.414 14.212.079.534 15.566.559.255

Piutang dari pihak-pihak berelasi - bagian tidak lancar

8.468.531.076 7.625.825.284 70.571.070.063 59.390.440.862

Aset pajak tangguhan

509.663.610 509.663.610 547.475.711 2.291.936.314

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

283.129.721.711 286.131.053.493 289.372.124.293 300.825.770.023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Maret	31 Desember		
	2021 (Tidak Audit)	2020 (Tidak Audit)	2020 (Audit)	2019 (Audit)	2018 (Audit)
PENDAPATAN NETO	77.773.818.670	92.902.194.139	310.349.248.348	373.522.635.364	363.776.006.011
BEBAN POKOK PENDAPATAN	62.328.389.402	73.575.872.158	246.027.101.551	305.063.659.985	302.411.568.188
LABA BRUTO	15.445.429.268	19.326.321.981	64.322.146.797	68.458.975.379	61.364.437.823
BEBAN USAHA					
Umum dan administrasi	6.832.403.304	5.476.288.323	31.181.805.572	25.865.676.027	32.812.061.518
LABA USAHA	8.613.025.964	13.850.033.658	33.140.341.225	42.593.299.352	28.552.376.305
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Pendapatan jasa keagenan – neto	68.730.574	588.245.000	663.892.445	615.044.453	821.355.189
Pendapatan bunga	154.363.831	156.305.664	563.900.597	831.727.371	447.309.860
Laba (rugi) selisih kurs – neto	4.882.876	4.611.328	140.123.462	(14.812.063)	274.932.986
Bagian yang tidak efektif dari laba atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	-	-	-	-	515.446.412

Beban bunga	(1.253.661.829)	(2.547.251.406)	(12.539.795.928)	(6.569.841.848)	(4.380.645.685)
Lain-lain - neto	294.672.024	(523.765.509)	9.866.753	174.841.903	1.155.498.983
Beban lain-lain - Neto	(731.012.524)	(2.321.854.923)	(11.162.012.671)	(4.963.040.184)	(1.166.102.255)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.882.013.440	11.528.178.735	21.978.328.554	37.630.259.168	27.386.274.050
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Kini - Final	-	-	3.533.988.999	4.314.323.046	4.244.984.954
Kini - Tidak final	-	-	634.026.715	849.613.404	741.293.331
Tanggungan	-	-	59.394.386	1.708.733.628	(1.843.060.454)
Beban Pajak Penghasilan	-	-	4.227.410.100	6.872.670.078	3.143.217.831
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	7.882.013.440	11.528.178.735	17.750.918.454	30.757.589.090	24.243.056.219
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	875.156.034	(322.526.498)	3.773.719.997
LABA TAHUN BERJALAN	7.882.013.440	11.528.178.735	18.626.074.488	30.435.062.592	28.016.776.216
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
- Bagian efektif dari laba yang belum direalisasi atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(3.226.073.346)	452.844.344	(190.737.791)
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	21.582.285	(35.726.975)	(43.156.544)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	(3.204.491.061)	417.117.369	(233.894.335)

PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	(107.180.924)	(129.469.634)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	(3.204.491.061)	309.936.445	(363.363.969)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.882.013.440	11.528.178.735	15.421.583.427	30.744.999.037	27.653.412.247
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	7.826.825.781	11.447.461.644	18.495.659.911	30.435.062.592	28.016.776.216
Kepentingan non-pengendali	55.187.659	80.717.091	130.414.577	-	-
TOTAL	7.882.013.440	11.528.178.735	18.626.074.488	30.435.062.592	28.016.776.216
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	7.882.013.440	11.528.178.735	15.498.102.435	30.744.999.037	27.653.412.247
Kepentingan non-pengendali	(55.187.659)	(80.717.091)	(76.519.008)	-	-
TOTAL	7.826.825.781	11.447.461.644	15.421.583.427	30.744.999.037	27.653.412.247
LABA PER SAHAM DASAR	94	137	185	304	280

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan Neto	16,3	(16,9)	2,7	15,4
Laba Tahun Berjalan	(31,6)	(38,8)	10,7	72,3
Jumlah Aset	1,6	(11,7)	6,3	6,8
Jumlah Liabilitas	2,0	(20,7)	7,7	(3,5)
Jumlah Ekuitas	1,3	(6,2)	5,4	14,2
Rasio Profitabilitas (%)				
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	19,9	20,7	18,3	16,9
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Aset	4,0	17,0	16,0	15,2
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Ekuitas	6,1	25,8	25,8	24,4
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Neto	10,1	7,1	10,1	7,4
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	2,1	5,8	8,8	6,7

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	3,1	8,8	14,2	10,7
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	10,1	6,0	8,1	7,6
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rata-Rata Aset	2,1	4,9	7,1	6,8
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rata-Rata Ekuitas	3,1	7,5	11,5	10,9
Rasio Aktivitas (x)				
<i>Receivable turnover ratio</i>	1,8	6,3	3,4	4,8
<i>Receivable days</i>	197,7	58,1	107,0	76,4
<i>Inventory turnover ratio</i>	22,1	70,3	94,6	74,3
<i>Inventory days</i>	16,6	5,2	3,9	4,9
Rasio Solvabilitas (x)				
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,8	0,6	0,4	0,2
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	2,0	1,7	2,6	1,1
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,5	0,5	0,6	0,6
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,3	0,3	0,4	0,4
<i>Interest coverage ratio</i>	7,16	2,71	6,60	7,15
<i>Debt services coverage ratio</i>	1,38	1,31	1,94	2,09

* dibandingkan dengan laporan keuangan 2017.

RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Rasio	Nilai yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit	Pemenuhan Nilai yang Dipersyaratkan			
		31 Maret 2021	31 Desember		
		2020	2019	2018	
<i>Current ratio</i>	Minimal 1x	2,0	1,7	2,6	1,1
<i>Debt to equity ratio</i>	Maksimal 2,5x	0,51	0,5	0,6	0,6
<i>Debt services coverage ratio</i>	Minimal 100%	138%	131%	194%	209%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global), auditor independen berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Mulyadi (Izin Akuntan Publik No. AP. 0008) tanggal 11 Mei 2021.

1. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

PENDAPATAN NETO

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp310.349.248.348. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, berkurang sebesar Rp63.173.387.016. atau turun sebesar 16.91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp373.522.635.364 yang sebagian besar disebabkan efek dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan volume batu bara yang terangkut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp373.522.635.364. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat sebesar Rp9.746.629.353. atau sebesar 2.68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp 363.776.006.011 yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan volume pengangkutan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp246.027.101.551. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, berkurang sebesar Rp59.036.558.434. atau turun sebesar 19.35% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp305.063.659.985 yang sebagian besar disebabkan oleh efek dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan volume batu bara yang terangkut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp305.063.659.985. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat sebesar Rp2.652.091.797. atau sebesar 0.88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp 302.411.568.188 yang sebagian besar disebabkan oleh penambahan armada kapal terealisasi secara penuh pada tahun 2019 yang menyebabkan peningkatan volume pengangkutan.

LABA (RUGI) BRUTO

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp64.322.146.797. Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, berkurang sebesar Rp4.136.828.582 atau berkurang sebesar 6,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp68.458.975.379 yang sebagian besar disebabkan oleh efek dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan volume batu bara yang terangkut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember tahun 2019 adalah sebesar Rp68.458.975.379. Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat sebesar Rp7.094.537.556 atau meningkat sebesar 11,56% dibandingkan laba usaha tahun 2018 sebesar Rp61.364.437.823 sebagian besar disebabkan oleh penambahan armada kapal terealisasi secara penuh pada tahun 2019 yang menyebabkan peningkatan volume pengangkutan.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp18.626.074.488 . Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, menurun sebesar Rp11.808.988.104 atau berkurang sebesar 38,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp30.435.062.592 sebagian besar disebabkan oleh efek dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan volume batu bara yang terangkut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp30.435.062.592. Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat sebesar Rp2.933.732.788 atau sebesar 10,67% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp27.501.329.804 sebagian besar disebabkan oleh penambahan armada kapal terealisasi secara penuh pada tahun 2019 yang menyebabkan peningkatan volume pengangkutan.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.421.583.427. Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, menurun sebesar Rp15.323.415.610 atau berkurang sebesar 49,84% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp30.744.999.037 sebagian besar disebabkan oleh efek dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan volume batu bara yang terangkut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp30.744.999.037. Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat sebesar Rp3.607.033.202 atau meningkat signifikan sebesar 13,29% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp27.137.965.835 sebagian besar disebabkan oleh penambahan armada kapal terealisasi secara penuh pada tahun 2019 yang menyebabkan peningkatan volume pengangkutan.

2. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

ASET LANCAR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp92.266.921.060. Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, menurun sebesar Rp47.022.491.501 atau berkurang sebesar 33,75% dibandingkan aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp139.289.412.561 sebagian besar disebabkan oleh penurunan piutang usaha yang menurun sebesar Rp61.516.429.233 atau berkurang sebesar 56,20% akibat piutang usaha baru terealisasi pada tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp139.289.412.561. Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat sebesar Rp36.799.436.675 atau sebesar 35,91% dibandingkan aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp102.489.975.886. Sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha sebesar Rp33.327.633.260 atau meningkat sebesar 43,78% akibat meningkatnya pendapatan menjadi piutang usaha yang belum terealisasi.

ASET TIDAK LANCAR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp286.131.053.493. Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, menurun sedikit sebesar Rp3.241.070.80 atau sebesar 1,12% dibandingkan aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp289.372.124.293 sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada piutang dari pihak-pihak berelasi sebesar Rp62.945.244.779 atau sebesar 89,19% yang disebabkan oleh terealisasi nya piutang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp289.372.124.293. Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, menurun Rp11.453.645.730 atau sebesar 3,81% dibandingkan aset tidak lancar tahun 2018 sebesar Rp300.825.770.023 disebabkan oleh penurunan pada Aset tetap - neto sebesar Rp19.535.334.607 atau sebesar 8,74% yang disebabkan oleh biaya depresiasi yang lebih besar pada tahun tersebut.

ASET TETAP

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Tetap Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp230.909.554.164. Aset Tetap Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, meningkat sebesar Rp26.868.055.179 atau bertambah sebesar 13,17%

dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang mencatatkan Aset Tetap sebesar Rp204.041.498.985 sebagian besar disebabkan oleh penambahan Aset Tetap kapal sebesar Rp48.827.742.200 yang disebabkan oleh penambahan armada kapal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Aset Tetap Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp204.041.498.985. Aset Tetap Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, menurun sebesar Rp19.535.334.605 atau berkurang sebesar 8,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang mencatatkan Aset Tetap sebesar Rp223.576.833.592 sebagian disebabkan oleh biaya depresiasi yang lebih besar pada tahun tersebut.

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.058.635.372. Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, menurun Rp277.254.968 atau sebesar 0,51% dibandingkan liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp54.335.890.340 sebagian besar disebabkan oleh pelunasan bagian lancar utang kepada pihak-pihak berelasi Rp4.147.832.833 atau sebesar 95,21% yang disebabkan oleh pelunasan utang kepada PT. Hasnur Jaya Tambang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp54.335.890.340. Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, menurun signifikan Rp37.219.407.617 atau sebesar 40,65% dibandingkan liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp91.555.297.957 sebagian besar disebabkan oleh pelunasan utang usaha kepada PT Hasnur Jaya Utama sebesar Rp30.237.943.928.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp75,313,726,078. Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, berkurang signifikan Rp33.549.431.488 atau sebesar 30,82% dibandingkan liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp108,863,157,566. Peningkatan pada liabilitas jangka panjang disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo sebesar sebesar Rp44.948.452.516 atau sebesar 63,34% yang disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank jangka panjang kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp108.863.157.566. Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, meningkat signifikan Rp48.889.492.104 atau sebesar 81,5% dibandingkan liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp59.973.665.462. Peningkatan pada liabilitas jangka panjang disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo sebesar sebesar Rp48.248.272.516 atau sebesar 212,4% yang disebabkan oleh Perseroan yang meminjam kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk.

EKUITAS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp249,025,613,103. Total ekuitas Perseroan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 secara total, turun sebesar Rp16.436.875.845 atau sebesar 6,19% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp265,462,488,948. Penurunan ekuitas disebabkan terutama oleh berkurangnya saldo laba sebesar Rp97.190.615.380 atau sebesar 76,35%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp265.462.488.948. Total ekuitas Perseroan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 secara total, naik sebesar Rp13.675.706.458 atau sebesar

5,4% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp251.786.782.490. Peningkatan ekuitas disebabkan terutama oleh peningkatan pada saldo laba sebesar Rp27.744.999.037 atau sebesar 27,9%.

3. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp 89.056.430.391 . Kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi tahun 2020 secara total, naik sebesar Rp101.004.019.314 atau sebesar -845% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami penggunaan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp11.947.588.923 . Perolehan dari aktivitas operasi ini berasal dari berkurangnya pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya yang berjumlah Rp236.944.642.262 pada tahun 2020, pembayaran berkurang sekitar Rp104.525.890.336 apabila dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp341.470.532.598.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp11.947.588.923. Kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi tahun 2019 secara total, turun sebesar Rp76.113.334.166 atau sebesar -118.62% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami penerimaan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp64.165.745.243. Penggunaan dari aktivitas operasi ini berasal dari bertambahnya pembayaran kas kepada pemasok, karyawan yang berjumlah Rp341.470.532.598 pada tahun 2019, pembayaran naik sekitar Rp58.830.948.460 apabila dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp282.639.584.138.

ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp13.098.550.875. Kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi tahun 2020 secara total, berkurang sebesar Rp12.664.493.520 atau sebesar -49,16% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami penggunaan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp25.763.044.395. Penggunaan dari aktivitas investasi ini berkurang dari Pengurangan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi yang berkurang berjumlah Rp55.214.799.208 pada tahun 2020, apabila dibandingkan pada tahun 2019 terjadi penambahan sebesar Rp14.950.850.227 (selisih Rp70.165.649.435).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 sebesar Rp25.763.044.395. Kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi tahun 2019 secara total, turun sebesar Rp31.517.666.165 atau sebesar -55,02% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami penerimaan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp57.280.710.560. Berkurangnya penggunaan dari aktivitas investasi ini berasal dari berkurangnya perolehan aset tetap yang berjumlah Rp1.390.826.090 pada tahun 2019, berkurang sekitar Rp30.418.552.907 apabila dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp31.809.378.997.

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DAR (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp64.946.395.438. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2020 secara total, berkurang sebesar Rp105.663.441.217 atau sebesar -259,51% dibandingkan dengan tahun 2019 yang memperoleh penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp40.717.045.779. Penggunaan dari aktivitas pendanaan ini berasal dari Pembayaran pinjaman bank yang berjumlah Rp75.802.654.082 pada tahun 2020, naik sekitar Rp62.950.541.228 apabila dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp12.852.112.854.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas neto yang diterima dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp40.717.045.779. Kas neto yang diterima dari aktivitas pendanaan tahun 2019 secara total, naik sebesar Rp40.515.088.889 atau sebesar 20061,26% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp201.956.890. Penerimaan dari aktivitas pendanaan ini berasal dari pengurangan pembayaran pinjaman bank dari yang berjumlah Rp12.852.112.854 pada tahun 2019, berkurang sekitar Rp80.100.654.096 apabila dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp92.952.766.950.

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi dengan Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) atau *Debt to Equity Ratio* pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,5; 0,6; dan 0,6.
2. Total Liabilitas dibagi dengan Total Aset (Solvabilitas Aset) atau *Debt to Asset Ratio* pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,3; 0,4; dan 0,4.
3. Aset lancar/liabilitas jangka pendek atau *Current Ratio* pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,7; 2,6; dan 1,1.

PROFITABILITAS

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 6,0%; 8,1%; dan 7,6%.
2. Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba. Imbal hasil aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 -masing adalah sebesar 4,9%; 7,1%; dan 6,8%.
3. Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio dari laba bersih terhadap ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 7,5%; 11,5%; dan 10,9%.

FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya.

Risiko-risiko yang material bagi Perseroan berikut pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Ketergantungan pada volatilitas harga komoditas batu bara dan/atau curah kering yang mempengaruhi volume transaksi sehingga berdampak pada permintaan terhadap jasa angkutan perairan

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN/ ATAU ENTITAS ANAK

I. RISIKO TERKAIT DENGAN PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK

1. Risiko kehilangan kontrak penting
2. Volatilitas harga bahan bakar terhadap biaya jasa angkut perairan
3. Tingkat efisiensi dan efektivitas tata kelola rantai supply (*supply chain*) batu bara dan komoditas lain
4. Kondisi non-teknis di alur perairan yang digunakan dan dilalui oleh armada angkutan air Perseroan serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas Anak
5. Kondisi alam dan nota keamanan pelayaran dari otoritas Pelabuhan
6. Jenis dan tipe komoditas yang dilayani
7. Pelanggan utama yang tidak terdiversifikasi
8. Risiko terhadap Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian khusus
9. Kompetisi untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian khusus
10. Risiko penurunan kondisi, kerusakan, dan kendala teknis lainnya yang mungkin dialami armada kapal Perseroan
11. Risiko ketergantungan terhadap fasilitas navigasi dan komunikasi yang memadai
12. Bencana alam memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional

II. RISIKO TERKAIT DENGAN ENTITAS ANAK

1. Tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan, pengawasan, sandar dan bongkar muat
2. Pelabuhan mungkin mengalami pendangkalan akibat sedimentasi
3. Debit air disekitar pelabuhan sebagai akibat arus pasang/surut, gelombang dan perubahan iklim
4. Batasan jumlah kapal bersandar di pelabuhan

5. Tingkat kedalaman dari pelabuhan
6. Operator pelabuhan yang memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi

C. RISIKO TERKAIT KEUANGAN

1. Risiko pendanaan
2. Risiko fluktuasi mata uang asing
3. Risiko terhadap fluktuasi atas tingkat suku bunga
4. Risiko terhadap kebijakan akuntansi
5. Risiko terhadap *costoverrun* pada kegiatan operasional
6. Risiko terhadap *costoverrun* pada saat pengembangan usaha

D. RISIKO UMUM

1. Kondisi makro ekonomi dan kestabilan kondisi politik
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha
3. Tuntutan atau gugatan hukum yang bersifat material dan berpengaruh terhadap jalannya usaha perseroan
4. Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

E. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
2. Likuiditas saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
4. Risiko kegagalan investasi atau aksi korporasi
5. Kepentingan Pemegang Saham Pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham yang ditawarkan

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO. YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

- A. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 9 tertanggal 10 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:
1. Perubahan nilai nominal saham Perseroan oleh karena itu mengubah Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan.
 2. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("**Penawaran Umum**") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek- di Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
 3. Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, sebanyak banyaknya 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang- berlaku khususnya peraturan Pasar Modal, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 4. Rencana Pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia ("**Company Listing**"), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 5. Rencana Pelaksanaan *Management/Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.
 6. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas:
 - a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham--saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - b. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui penawaran umum;
 - c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang- merupakan saham yang telah dikeluarkandan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; dan

- d. untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
7. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum kepada masyarakat dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran saham tersebut di atas termasuk jumlah saham dalam Program Management/Employee Stock Allocation atau Management/Employee Stock Option Perseroan tersebut.
8. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana disebut pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
9. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama- dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen.
10. Perubahan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efektifitas Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei 2008 (dua ribu delapan), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Perubahan tersebut (i) telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0016173.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 16 Maret 2021, (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0167368 tertanggal 16 Maret 2021 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0167371 tertanggal 16 Maret 2021 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048723.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 16 Maret 2021, serta diumumkan dalam BNRI No. 023 tertanggal 19 Maret 2021 serta tambahan BNRI No. 010719.

- B. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tertanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 107/2021**"), pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain peningkatan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp840.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 8.400.000.000 (delapan miliar empat ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp210.100.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar seratus juta Rupiah), terbagi atas 2.101.000.000 (dua miliar seratus satu juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp210.100.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar seratus juta Rupiah), terbagi atas 2.101.000.000 (dua miliar seratus satu juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 107/2021 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham @ Rp100,-	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	%
1.	PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	51
2.	PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	35
3.	Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	7
4.	Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	147.070.000	14.707.000.000	7
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		2.101.000.000	210.100.000.000	100

Akta No. 107/2021 tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01-03-0409615 tertanggal 30 Juni 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115565.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 30 Juni 2021, serta diumumkan dalam BNRI No. 053 tertanggal 2 Juli 2021 serta tambahan BNRI No. 022456.

Perjanjian - Perjanjian Penting:

1. Perjanjian pembangunan dan jual beli 1 (satu) unit Tug Boat 29,11 meter antara PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dengan PT Palma Progress Shipyard pada tanggal 8 April 2021 dengan Akta Notaris DR. Yudo Diharjo Lantanea No. 06.
2. Perjanjian pembuatan dan jual beli kapal antara PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia pada tanggal 8 April 2021.

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 11 Mei 2021 atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dengan opini wajar tanpa modifikasian pada tanggal 31 Desember 2020 yang perlu diungkapkan dalam Prospektus.

Manajemen Perseroan bertanggung jawab terhadap keberadaan laporan keuangan interim yang telah diterbitkan. Tidak ada fakta material terkait LK interim.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama **PT Hasnur Internasional Shipping** dan merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesiaberdasarkan Akta No. 47 tertanggal 14 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 6 Januari 2010 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000516.AH.01.09.Tahun 2010 tertanggal 6 Januari 2010 serta diumumkan dalam BNRI No. 82 tertanggal 12 Oktober 2010 serta Tambahan BNRI No. 29410 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham pada akta pendirian perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)	
		Saham	Rupiah
Modal Dasar		1.000	1.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1.	PT Magma Sigma Utama	250	250.000.000
2.	PT Hasnur Jaya Utama	125	125.000.000
3.	PT Energi Batubara Lestari	125	125.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		500	500.000.000

Sejak Perseroan didirikan, anggaran dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan untuk terakhir kali adalah sebagaimana tercantum dalam:

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 9 tertanggal 10 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang mana (i) telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0016173.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 16 Maret 2021, (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0167368 tertanggal 16 Maret 2021 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0167371 tertanggal 16 Maret 2021 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048723.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 16 Maret 2021, serta diumumkan dalam BNRI No. 023 tertanggal 19 Maret 2021 serta tambahan BNRI No. 010719 ("**Akta No.9/2021**").

Di dalam Akta No.9/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk:

1. Perubahan nilai nominal saham Perseroan oleh karena itu mengubah Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan.
2. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("**Penawaran Umum**") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek- di Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
3. Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, sebanyak banyaknya 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
4. Rencana Pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia ("**Company Listing**"), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
5. Rencana Pelaksanaan *Management/Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.
6. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas:

- a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - b. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui penawaran umum;
 - c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; dan
 - d. untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
7. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum kepada masyarakat dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran saham tersebut di atas termasuk jumlah saham dalam Program *Management/Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan tersebut.
 8. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana disebut pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
 9. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen.
 10. Perubahan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei 2008 (dua ribu delapan), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Akta No. 9/2021 selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**".

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 9/2021 maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang Pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Kegiatan usaha utama:**
Menjalankan usaha di bidang pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. (**KBLI 50133**).
2. **Kegiatan usaha penunjang:**
 - (1) Menjalankan usaha dibidang pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tetap dan teratur atau linier. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut-operatornya (**KBLI 50131**).
 - (2) Menjalankan usaha dibidang pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya (**KBLI 50132**).
 - (3) Menjalankan usaha dibidang pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar Pelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan secara tetap dan teratur dengan berjadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah. Termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan PT. PELNI dan perusahaan swasta lainnya, serta untuk persewaan angkutan laut berikut operatornya (**KBLI 50111**).
 - (4) Menjalankan usaha dibidang pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya (**KBLI 50112**).

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan permodalan Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam:

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sejak didirikan telah mengalami beberapa kali perubahan. Namun demikian, selama periode pemeriksaan, sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), laporan pemeriksaan segi hukum struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan hanya mencakup **3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran** (terhitung sejak bulan April tahun 2018) struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan.

2018-2019:

Susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2018 dan 2019 berdasarkan Akta 43/2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Hasnur Jaya International	95.000	95.000.000.000	95,00
2. Haji Rachmadi Has	715	715.000.000	0,72
3. Jayanti Sari	715	715.000.000	0,72
4. Hajjah Nila Susanti Zulfikar	714	714.000.000	0,71
5. Hasnuryadi Sulaiman	714	714.000.000	0,71
6. Hasnuryani	714	714.000.000	0,71
7. Yuni Abdi Nur Sulaiman	714	714.000.000	0,71
8. Zainal Hadi Has HB	714	714.000.000	0,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300.000	300.000.000.000	

2020

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 29 tanggal 30 Juni 2020 sebagaimana ditegaskan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0054522.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Agustus 2020, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan: (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0336073 tanggal 08 Agustus dan 2020; dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336084 tanggal 08 Agustus 2020, yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129602.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 08 Agustus 2020 ("**Akta No. 2/2020**")

Berdasarkan Akta No. 2/2020, para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan, yang semula sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) menjadi Rp840.000.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar Rupiah);
- Mengubah nilai nominal per saham dari semula senilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi bernilai nominal Rp2.100.000 (dua juta seratus Rupiah) per saham, sehingga dengan adanya peningkatan modal dasar sebagaimana dimaksud dalam angka (i) tersebut di atas, modal dasar Perseroan terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) saham;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) menjadi Rp210.000.000.000 (dua ratus sepuluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham;

Lebih lanjut, Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk menegaskan kembali peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020 dan meratifikasi cara penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020, yang dilakukan dengan cara: (i) kapitalisasi dividen sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah); dan (ii) setoran dari masing-masing pemegang saham pada saat itu sejumlah Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) sebagaimana dituangkan di dalam Akta 107/2021 dan dirincikan di bawah ini.

Lebih lanjut, Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk menegaskan kembali peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020 dan meratifikasi cara penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020, yang dilakukan dengan cara: (i) kapitalisasi dividen sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah); dan (ii) setoran dari masing-masing pemegang saham pada saat itu sejumlah Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) sebagaimana dituangkan di dalam Akta 107/2021 yang telah dielaborasi di bawah ini.

Atas keputusan-keputusan sebagaimana disebutkan di atas, struktur permodalan Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp840.000.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 400.000 (empat ratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan	: Rp210.000.000.000 (dua ratus sepuluh miliar Rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu Rupiah).
Modal Disetor	: Rp210.000.000.000 (dua ratus sepuluh miliar Rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.100.000 (dua juta seratus ribu Rupiah).

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (Rp2.100.000,- per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400.000	840.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Hasnur Jaya International	95.000	199.500.000.000	95,000
2. Haji Rachmadi Has	715	1.501.500.000	0,715
3. Jayanti Sari	715	1.501.500.000	0,715
4. Hajjah Nila Susanti Zulfikar	714	1.499.400.000	0,714
5. Hasnuryadi Sulaiman	714	1.499.400.000	0,714
6. Hasnuryani	714	1.499.400.000	0,714
7. Yuni Abdi Nur Sulaiman	714	1.499.400.000	0,714
8. Zainal Hadi Has HB	714	1.499.400.000	0,714
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	210.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300.000	630.000.000.000	

Dalam hal ini, peningkatan modal Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta 2/2020 sebagaimana diratifikasi dengan Akta 107/2021 di atas, seluruhnya diambil bagian oleh para pemegang saham dengan cara sebagai berikut:

Sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) adalah merupakan modal baru yang diambil bagian oleh:

- 1) PT. HASNUR JAYA INTERNATIONAL, berkedudukan di Jakarta, sebesar (i) sebesar Rp. 101.650.000.000 (seratus satu miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp 2.850.000.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya sebesar Rp 104.500.000.000 (seratus empat miliar limaratus juta Rupiah).
- 2) Tuan H. Rachmadi HAS, tersebut, sebesar (i) Rp 765.050.000,- (tujuh ratus enam puluh lima juta lima puluh ribu Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp 21.450.000,- (dua puluh satu juta empat ratus lima ribu puluh Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya sebesar Rp 786.500.000,- (tujuh ratus delapan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah);
- 3) Nyonya Jayanti Sari, tersebut, sebesar (i) sebesar Rp 765.050.000,- (tujuh ratus enam puluh lima juta lima puluh ribu Rupiah) dan (ii) sebesar Rp 21.450.000,- (dua puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya sebesar Rp 786.500.000,- (tujuh ratus delapan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah);
- 4) Nyonya Hajjah Nila Susanti Zulfikar, tersebut, sebesar (i) sebesar Rp 763.980.000 (tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp21.420.000,- (dua puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya sebesar Rp 785.400.000,- (tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu Rupiah);
- 5) Tuan Hasnuryadi Sulaiman, Sarjana Ekonomi, tersebut, sebesar (i) sebesar Rp 763.980.000 (tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp21.420.000,- (dua puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya sebesar Rp 785.400.000,- (tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu Rupiah);
- 6) Nyonya Hasnuryani, Sarjana Ekonomi, tersebut, sebesar (i) Rp 763.980.000 (tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp21.420.000,- (dua puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya sebesar Rp 785.400.000,- (tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu Rupiah);
- 7) Tuan Yuni Abdi Nur Sulaiman, tersebut, sebesar (i) Rp 763.980.000 (tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp21.420.000,- (dua puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya Rp 785.400.000,- (tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu Rupiah); dan
- 8) Tuan Zainal Hadi HAS HB, tersebut, sebesar (i) sebesar Rp 763.980.000 (tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan cara kapitalisasi dividen dan (ii) sebesar Rp21.420.000,- (dua puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah) dengan cara setor tunai ke dalam Kas Perseroan, sehingga seluruhnya Rp785.400.000 (tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu Rupiah).

(PT Hasnur Jaya International, Tuan H. Rachmadi HAS, Nyonya Jayanti Sari, Nyonya Hajjah Nila Susanti Zulfikar, Tuan Hasnuryadi Sulaiman, Nyonya Hasnuryani, Tuan Yuni Abdi Nur Sulaiman, dan Tuan Zainal Hadi HAS HB untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai – “Pemegang Saham Lama”).

Atas peningkatan modal dan pengalihan saham sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020, sebagaimana diratifikasi dengan Akta 107/2021, masing-masing Pemegang Saham Lama menyetorkan secara tunai dengan rincian sebagai berikut:

- 1) PT Hasnur Jaya International sebanyak Rp2.850.000.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor: (i) RTG Transfer- Notifikasi Eksekusi Transaksi Single Transfer to other Bank tertanggal 4 November 2020 untuk setoran sejumlah Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah); dan (ii) RTGS Transfer – Notifikasi Eksekusi

Transaksi Single Transfer to Other Bank tertanggal 5 November 2020 untuk setoran sejumlah Rp850.000.000. (delapan ratus lima puluh jutaRupiah);

- 2) Tuan H. Rachmadi HAS Rp97.955.000 (sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh lima ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020;
- 3) Nyonya Jayanti Sari sebanyak Rp97.955.000 (sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh lima ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020;
- 4) Nyonya Hajjah Nila Susanti Zulfikar sebanyak Rp97.818.000 (sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020;
- 5) Tuan Hasnuryadi Sulaiman sebanyak Rp97.818.000 (sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020;
- 6) Nyonya Hasnuryani, Sarjana Ekonomi sebanyak Rp97.818.000 (sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020;
- 7) Tuan Yuni Abdi Nur Sulaiman sebanyak Rp97.818.000 (sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020; dan
- 8) Tuan Zainal Hadi sebanyak Rp97.818.000 (sembilan puluh tujuh juta delapan raus delapan belas ribu Rupiah) sebagaimana dibuktikan melalui bukti setor Bank Mandiri tertanggal 6 November 2020.

Bahwa penyetoran tunai di atas dilakukan bersamaan dengan pembayaran kewajiban pajak Pemegang Saham Lama atas jumlah dividen yang telah diterima dengan nilai pembayaran pajak secara keseluruhan sejumlah Rp535.000.000 (lima ratus tiga puluh lima juta Rupiah), sehingga jumlah total tunai yang disetorkan oleh para Pemegang Saham Lama adalah sebesar Rp3.530.000.000 (tiga miliar lima ratus tiga puluh juta Rupiah).

Kemudian, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui penjualan saham Perseroan dengan keterangan sebagai berikut:

- Penjualan saham milik PT Hasnur Jaya International sebanyak 51.000 (lima puluh satu ribu) saham kepada PT Nur Internasional Samudra;
- Penjualan sebagian saham milik PT Hasnur Jaya International sebanyak 6.285 (enam ribu dua ratus delapan puluh lima) saham kepada nyonya Jayanti Sari;
- Penjualan sebagian saham milik PT Hasnur Jaya International sebanyak 2.715 (dua ribu tujuh ratus lima belas) saham kepada Zainal Hadi Has HB;
- Penjualan seluruh saham milik Haji Rachmadi has sebanyak 715 (tujuh ratus lima belas) saham kepada Zainal Hadi Has HB;
- Penjualan seluruh saham miliki Hajjah nila Susanti Zulfikar sebanyak 714 (tujuh ratus empat belas) saham kepada Zainal Hadi has HB;
- Penjualan seluruh saham milik Hasnuryadi Sulaiman, S.E sebanyak 714 (tujuh ratus empat belas) saham kepada Zainal Hadi Has HB;
- Penjualan seluruh saham milik Hasnuryani, S.E sebanyak 714 (tujuh ratus empat belas) saham kepada Zainal Hadi Has HB; dan
- Penjualan seluruh saham milik Yuni Abdi Nur Sulaiman sebanyak 714 (tujuh ratus empat belas) saham kepada Zainal Hadi Has HB.

Berdasarkan perubahan struktur permodalan dan struktur pemegang saham di atas, susunan pemegang saham Perseroan di dalam Akta No. 2/2020 adalah sebagai berikut:

Akta No. 2/2020

Keterangan	Nilai Nominal (Rp2.100.000,- per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400.000	840.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Nur Internasional Samudra	51.000	107.100.000.000	51,00
2. PT Hasnur Jaya International	35.000	73.500.000.000	35,00
3. Jayanti Sari	7.000	14.700.000.000	7,00
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	7.000	14.700.000.000	7,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	210.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300.000	630.000.000.000	

2021

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2021, sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 9/2021 dan Akta No. 107/2021 sebagai berikut:

Akta No. 9/2021

Berdasarkan Akta No. 9/2021, para pemegang saham Perseroan, antara lain, menyetujui untuk mengubah nilai nominal per saham dari

semula senilai Rp2.100.000 (dua juta seratus Rupiah) per saham per saham menjadi bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, sehingga struktur permodalan Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Atas keputusan-keputusan sebagaimana disebutkan di atas, struktur permodalan Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp840.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 8.400.000.000 (delapan miliar empat ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah);
Modal Ditempatkan	: Rp210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah), terbagi atas 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah);
Modal Disetor	: Rp210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah), terbagi atas 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.400.000.000	840.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Nur Internasional Samudra	1.071.000.000	107.100.000.000	51,00
2. PT Hasnur Jaya International	735.000.000	73.500.000.000	35,00
3. Jayanti Sari	147.000.000	14.700.000.000	7,00
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	147.000.000	14.700.000.000	7,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.100.000.000	210.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.300.000.000	630.000.000.000	

Akta No. 107/2021

Sehubungan dengan terjadinya perubahan jumlah jumlah dividen semula sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp107.000.000.000 (seratus tujuh miliar Rupiah) yang terjadi setelah peningkatan modal dasar dan modal ditingkatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 2/2020.

Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk menegaskan kembali peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020 dan meratifikasi cara penyetoran atas peningkatan modal sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2/2020, yang dilakukan dengan cara: (i) kapitalisasi dividen sebesar Rp107.000.000.000,- (seratus tujuh miliar Rupiah); dan (ii) setoran dari masing-masing pemegang saham pada saat itu sejumlah Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah).

Selanjutnya, selain daripada agenda ratifikasi sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan juga melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) sebagaimana dimaksud dalam Akta No.107/2021, yang mana telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

- PT NUR INTERNASIONAL SAMUDERA, sebesar Rp 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah);
- PT HASNUR JAYA INTERNATIONAL, sebesar Rp 35.000.000,- (tiga puluh lima juta Rupiah);
- JAYANTI SARI, sebesar Rp 7.000.000,- (tujuh juta Rupiah);
- ZAINAL HADI HAS HB, sebesar Rp 7.000.000,- (tujuh juta Rupiah).

Sehingga susunan kepemilikan saham di dalam Perseroan menjadi sebagai berikut sebagaimana kami jelaskan lebih terperinci di bawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.400.000.000	840.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	51,00
2. PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	35,00
3. Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	7,00
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	147.070.000	14.707.000.000	7,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.101.000.000	210.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.299.000.000	629.900.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 9/2021 susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo
Komisaris	:	Ir. Abdurrachman Kunwibowo

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari
Direktur	:	Achmad Ma'mur*
Direktur	:	Soma Ariyaka

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan untuk jangka waktu lima tahun.

*Catatan:

Sehubungan dengan telah meninggal dunianya Bapak Achmad Ma'mur selaku Direktur Perseroan pada tanggal 30 Juli 2021 karena sakit, maka berdasarkan Akta No. 9/2021, maka sesuai dengan pasal 15 ayat 11 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Almarhum telah dinyatakan berakhir.

Pada tanggal pernyataan ini, seluruh kewenangan serta fungsi yang sebelumnya dijalankan oleh Almarhum Bapak Achmad Ma'mur selaku Direktur Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi Perseroan, akan dijalankan oleh Ibu Jayanti Sari selaku Direktur Utama Perseroan sebagaimana dijelaskan oleh Perseroan melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 062/HIS-JKT/DIR-UM05/VIII/2021 tertanggal 12 Agustus 2021.

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan akan memutuskan dan mengangkat anggota Direksi Perseroan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak tanggal meninggalnya Almarhum Bapak Achmad Ma'mur.

C. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

Didirikan pada Desember 2009, Perseroan adalah bagian dari bisnis Hasnur Group yang dulu didirikan oleh Alm. Bapak H. Abdussamad Sulaiman HB dan Almh. Ny. Hj. Nurhayati pada 27 Agustus 1966. Perseroan memulai bisnis jasa logistik dengan transportasi laut di Barito Sungai yang bertujuan mendukung Industri Kehutanan di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Perseroan telah mendapatkan izin untuk beroperasi.

Pada saat ini HIS melakukan pengembangan dan modernisasi dengan adanya armada tugboat and barge bagi komoditi batubara antar perairan nasional maupun internasional. HIS juga mengembangkan lini usaha dengan anak perusahaan PT Hasnur Resources Terminal dan PT Hasnur Mitra Sarana yang bergerak dalam bidang usaha pengelolaan, bongkar, dan muat pelabuhan. HIS memiliki memiliki 12 set kapal tunda (tug boat) dan tongkang dengan kapasitas 7500 – 10.000 MT, termasuk satu set kapal tunda dan tongkang angkut minyak sawit mentas. Total angkutan laut yang dikelola Perseroan sekitar 6 juta metrik ton.

Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan pelayaran dan logistik yang amanah dan terintegrasi dengan reputasi Internasional, yang membawa manfaat dan kebanggaan bagi seluruh pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi kepada masyarakat, bangsa, dan dunia. Untuk mencapainya, berikut merupakan misi yang diterapkan Perseroan:

- Memberikan pelayanan terbaik, aman, tepat waktu dan efisien bagi pelanggan
- Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di setiap kegiatan operasional dengan tata kelola perusahaan dan keselamatan yang baik
- Mengikuti dinamika usaha logistik dan pelayaran, serta mengembangkan sumber daya mutakhir dan kompetitif
- Memberikan komitmen kepada prinsip usaha berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap alam dan lingkungan sekitar

Perseroan memulai perjalanan usaha penyedia jasa angkutan laut industri pertambangan batubara di Indonesia, khususnya di pulau Kalimantan. Perseroan melengkapi rantai suplai logistik batubara Hasnur Group mulai dari tambang, infrastruktur dan fasilitas darat, sungai dan laut. Integrasi ini menyebabkan Perseroan mampu mendukung usaha Hasnur Group secara efektif dan efisien.

Saat ini Perseroan sedang menambah dan melakukan modernisasi keberadaan armada tugboat dan barge untuk komoditas batubara laut nasional dan internasional. Perseroan juga mengembangkan usaha bersama dengan anak perusahaan HRT dan HMS yang bergerak di bidang pengelolaan, bongkar muat dan jasa kepelabuhanan.

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan telah melakukan restrukturisasi kepemilikan saham dan investasi atas Entitas Anak dengan mengkonsolidasi laporan keuangan HRT dan HMS sejak periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan demikian secara komersial, Perseroan menjalankan usaha jasa transportasi perkapalan dan operator pelabuhan khususnya yang mendukung kegiatan

pertambangan dan perdagangan komoditas hasil sumber daya alam.

Berikut ini dijelaskan secara terperinci kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan bersama dengan Entitas Anak

Entitas	Kegiatan Usaha Utama	Kegiatan Usaha Pendukung
Perseroan	Menjalankan usaha dibidang pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan usaha dibidang pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tetap dan teratur atau linier. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya Menjalankan usaha dibidang pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya Menjalankan usaha dibidang pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar Pelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan secara tetap dan teratur dengan berjadwal dan menyebutkan Pelabuhan singgah. Termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan PT. PELNI dan perusahaan swasta lainnya, serta untuk persewaan angkutan laut berikut operatornya Menjalankan usaha dibidang pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar Pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya
HRT	berusaha dalam bidang kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang.	<ul style="list-style-type: none"> menjalankan usaha di bidang pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan
HMS	bidang pengangkutan dan pergudangan	<ul style="list-style-type: none"> Angkutan bermotor untuk barang umum; Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan kontainer. Angkutan bermotor untuk barang khusus; Menjalankan kegiatan usaha untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya dan angkutan barang alat-alat berat. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; Menjalankan kegiatan usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang, termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya. Aktivitas bounded warehousing atau wilayah Kawasan berikat; Menjalankan kegiatan usaha atatu kegiatan yang merupakan bagian dari Pabean yang dengan peraturan pemerintah yang diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam. Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau; Menjalankan kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan. Penanganan bongkar muat barang; Menjalankan kegiatan usaha pelayanan bongkar muat barang dan/atau barang-barang bawaan penumpang dari angkutan darat, angkutan jalan, angkutan air dan angkutan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Kegiatannya mencakup kegiatan memuat dan membongkar barang atau bagasi (barang penumpang) terlepas dari jenis angkutan yang digunakan,

Entitas	Kegiatan Usaha Utama	Kegiatan Usaha Pendukung
		<p>kegiatan bongkar muat kapal dan kegiatan bongkar muat kendaraan dengan kereta gerbong barang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa pengurusan transportasi (JPT); Menjalankan kegiatan usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara. • Aktivitas ekspedisi muatan kapal (EMKL); Menjalankan kegiatan usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, yang diangkut melalui angkutan laut. • Angkutan multimoda; Menjalankan kegiatan usaha angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada peneroma barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (freight forwarding), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri. • Aktivitas penunjang angkutan lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain; Menjalankan kegiatan usaha pengiriman dan pengepakan barang dalam volume besar lainnya, seperti jasa pengangkut benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam.

STRATEGI USAHA PERSEROAN

Perseroan membagi tiga garis besar strategi usaha yaitu peningkatan efisiensi dengan meningkatkan efisiensi operasional dan perbaikan komposisi penggunaan asset sendiri, perbaikan integrasi moda angkutan laut dengan melakukan akuisi dan pengelolaan pelabuhan dan bongkar muat, dan peningkatan kepastian keberlanjutan usaha dengan mengembangkan sumber komoditas angkut dan moda integrasi. Perseroan tetap patuh pada peraturan perundangan dan keselamatan yang berlaku, serta tetap mendukung pemanfaatan teknologi.

Perseroan berupaya menjalankan strategi tersebut dengan menyusun rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Memperbaiki kinerja operasional dengan mengurangi pemborosan operasional (*waste*), memperbaiki komposisi penggunaan armada antara *Rent Ship* dan *Own Ship*, meningkatkan pemanfaatan kapasitas angkut kapal muat sekali jalan, menggunakan teknologi untuk memonitor pengoperasian armada, dan mengurangi risiko waktu tunggu terkait dengan perbaikan dan perawatan kapal,
2. Melakukan akuisisi fasilitas dan infrastruktur terminal khusus batubara di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, untuk memastikan tingkat utilisasi aset Perseroan dengan meningkatkan efisiensi tata kelola rantai suplai, melakukan investasi pada anak perusahaan untuk peralatan bongkar muat sehingga proses bongkar muat dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta memperbaiki tingkat utilisasi dan mengurangi kerusakan yang mungkin timbul pada aset Perseroan
3. Melakukan perpanjangan kontrak jangka panjang dengan pemilik konsesi batubara di Kabupaten Tapin, dan juga dengan perusahaan pemegang konsesi tambang atau pemilik komoditas lain (andesit, pasir dan/atau komoditas lainnya), membangun fasilitas logistik untuk mengamankan dan menambah kargo jangka panjang, serta menerapkan standar manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan, pada seluruh lini operasional Perseroan dan Entitas Anak.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA PERSEROAN

Perseroan berencana membagi tiga garis besar strategi usaha yaitu:

1. Peningkatan efisiensi dengan memperbaiki kinerja operasional dengan mengurangi pemborosan operasional, memperbaiki komposisi penggunaan armada antara *Rent Ship* dan *Own Ship*, meningkatkan pemanfaatan kapasitas angkut kapal muat sekali jalan, menggunakan teknologi untuk memonitor pengoperasian armada, dan mengurangi risiko waktu tunggu terkait dengan perbaikan dan perawatan kapal;
2. Perbaikan integrasi moda angkutan laut dengan melakukan akuisisi fasilitas dan infrastruktur terminal khusus batubara di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, untuk memastikan tingkat utilisasi aset Perseroan dengan meningkatkan efisiensi tata kelola rantai suplai, melakukan investasi pada anak perusahaan untuk peralatan bongkar muat sehingga proses bongkar muat dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta memperbaiki tingkat utilisasi dan mengurangi kerusakan yang mungkin timbul pada aset Perseroan;
3. Peningkatan kepastian keberlanjutan usaha dengan Melakukan perpanjangan kontrak jangka panjang dengan pemilik konsesi batubara di Kabupaten Tapin, dan juga dengan perusahaan pemegang konsesi tambang atau pemilik komoditas lain (andesit, pasir

dan/atau komoditas lainnya), mengembangkan tambang baru dan/atau melakukan akuisisi perusahaan pemegang konsesi tambang, membangun fasilitas logistik untuk mengamankan dan menambah kargo jangka panjang, serta menerapkan standart manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan, pada seluruh lini operasional Perseroan dan Entitas Anak.

KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

- **Penyedia jasa angkutan laut untuk komoditas pertambangan dan sumber daya alam yang terintegrasi dengan penyediaan infrastruktur Pelabuhan**

Perseroan merupakan anggota dari grup usaha yang merupakan penyedia jasa yang terintegrasi mulai dari pertambangan batubara, kontraktor pertambangan, penyediaan infrastruktur dan pengelolaan pelabuhan, baik di *point of loading* maupun *discharging* sampai dengan penyediaan jasa pengangkutan baik melalui jalur darat maupun jalur laut sebagaimana yang dilaksanakan oleh Perseroan saat ini.

Perseroan beroperasi di kawasan pusat pertambangan batubara nasional di wilayah Kalimantan Selatan. Sehingga Perseroan dapat memperoleh pasar yang pasti dan berkelanjutan karena lokasi strategis ini, yang juga didukung oleh penyediaan jasa dan fasilitas infrastruktur yang terintegrasi. Kondisi ini juga membuka peluang pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan.

- **Captive market hasil sinergi usaha dengan Hasnur Group yang membuka peluang pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga diperkuat dari grup usaha yang menaunginya, yaitu Hasnur Group. Hasnur Group sudah berdiri sejak tahun 1966, dan saat ini memiliki banyak anak usaha yang saling mendukung dan berkaitan satu sama lainnya sehingga menciptakan harmonisasi bisnis serta memajukan usaha yang dijalankan satu sama lain.

Dengan pengalaman serta dukungan dari semua pihak dan pemangku kepentingan di Hasnur Group, maka membuka jalan yang sangat luas dalam hal pengembangan usaha Perseroan. Selain memiliki internal *source of cargo* serta rencana kedepan Perseroan untuk mengembangkan usahanya serta anak usahanya untuk pengelolaan pelabuhan curah kering, serta komoditas lainnya yang memungkinkan.

- **Operasional usaha perkapalan tongkang yang didukung dengan armada yang efisien dengan pengaplikasian sistem tracker navigasi**

Sejak didirikan pada tahun 2009 sampai dengan saat ini Perseroan telah memiliki 11 (sebelas) set kapal tunda dan tongkang dan satu set kapal tunda dan tongkang untuk minyak sawit mentah. Hampir seluruh kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan juga telah dilengkapi dengan peralatan dan system navigasi yang modern. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung dengan armada berukuran 300 serta 330 yang efisien dan dilengkapi dengan teknologi ship.loc. sehingga memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Perseroan telah memiliki keahlian dan pengalaman operasional yang mendalam di bidang usaha ini. Dengan bekal armada yang kuat serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan telah berhasil membangun reputasi dan *track record* yang baik serta memungkinkan Perseroan memiliki keunggulan dalam memperoleh kontrak jangka Panjang dari perusahaan-perusahaan yang terkemuka.

- **Peluang perluasan usaha dibidang jasa kepelabuhanan yang didukung dengan legalitas ijin usaha serta standarisasi**

Perseroan memiliki anak usaha yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Sebagai pemegang Ijin Badan Usaha Kepelabuhanan (BUP), HRT sebagai anak usaha Perseroan menjadi mata rantai yang tidak kalah penting dalam pengembangan usaha yang lebih luas lagi. Selain itu, anak usaha Perseroan lainnya adalah HMS yang merupakan perusahaan bongkar muat. Dengan hasil sinergi antara Perseroan serta anak usaha, integrasi rantai suplai logistik antar moda ini dapat membawa pengembangan usaha ke arah yang lebih luas lagi.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu taat dan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia. Selain itu Perseroan juga berusaha memenuhi dan memiliki sertifikasi-sertifikasi yang diperlukan terkait dengan kegiatan usahanya. Saat ini Perseroan sedang dalam proses sertifikasi ISM Code serta ISO 9001/2015 dan 45001/2018 yang masih dalam proses. Perseroan selama menjalankan kegiatan usahanya menunjukkan rekam jejak baik dalam mutu pelayanan, serta pemenuhan aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

- **Kepemimpinan dari tim Manajemen yang berpengalaman di industri**

Perseroan memiliki tim manajemen yang kuat dan berpengalaman dalam menjalankan kegiatan usaha jasa pelayaran angkutan batubara sehingga kegiatan pemasaran, operasional dan kinerja Perseroan dapat dikelola dengan baik dan efisien. Perseroan juga ditunjang oleh karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan nautika kapal pelayaran niaga, teknik mesin kapal pelayaran niaga, serta ketaatlaksanaan angkutan laut dan pelabuhan, yang menunjang segala kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan pelayaran.

EKUITAS

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 31 Desember 2020, 2020 dan 2019. Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2020 dan 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global), auditor independen berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Mulyadi (Izin Akuntan Publik No. AP. 0008) tanggal 11 Mei 2021, yang laporannya tercantum dalam Prospektus.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020 (Audit)	2019 (Audit)	2018 (Audit)
EKUITAS			
Modal saham	210.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	7.194.172.646	7.483.332.075	7.483.332.075
Saldo laba	30.107.385.328	127.298.000.708	99.553.001.671
Penghasilan Komprehensif Lain: Bagian dari laba yang belum direalisasi atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	-	-	-
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas	-	30.681.156.165	44.750.448.744
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	247.301.557.974	265.462.488.948	251.786.782.490
Kepentingan non-pengendali	1.724.055.129	-	-
TOTAL EKUITAS	249.025.613.103	265.462.488.948	251.786.782.490
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	378.397.974.553	428.661.536.854	403.315.745.909

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 9 tertanggal 10 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang mana (i) telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0016173.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 16 Maret 2021, (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0167368 tertanggal 16 Maret 2021 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0167371 tertanggal 16 Maret 2021 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048723.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 16 Maret 2021, serta diumumkan dalam BNRI No. 023 tertanggal 19 Maret 2021 serta tambahan BNRI No. 010719

Berdasarkan Akta No.107/2021 tersebut di atas struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.400.000.000	840.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	51,00
2. PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	35,00
3. Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	7,00
4. Zainal Hadi Haji Abdussamad Sulaiman Haji Basirun	147.070.000	14.707.000.000	7,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.101.000.000	210.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.299.000.000	629.900.000.000	

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan kebijakan dividen sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan dimulai dari tahun 2022 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2021 atau ditentukan lain dalam RUPS Tahunan.

Dividen yang mungkin direkomendasikan atau dinyatakan oleh Direksi sehubungan dengan tahun buku atau periode tertentu bergantung pada faktor-faktor dibawah ini dan faktor-faktor dibawah ini dan faktor-faktor lainnya yang dianggap berkaitan oleh Direksi Perseroan.

Kebijakan Dividen Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- Dalam menentukan rasio pembayaran dividen Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;
- Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:
 - Saldo kas, *net gearing*, *return on equity* dan laba ditahan
 - Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
 - Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
 - Tingkat dividen, jika ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak
 - Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan bidang sejenis secara global; dan

Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 2 tanggal 2 Juli 2021, sebagaimana telah diubah dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Hasnur Internasional Shipping Tbk No. 14 tanggal 10 Mei 2021, Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Hasnur Internasional Shipping Tbk No. 2 tanggal 2 Juli 2021, dan Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Hasnur Internasional Shipping Tbk No. 18 tanggal 12 Agustus 2021 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham baru dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebesar 525.250.000 (lima ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham biasa atas nama baru (saham baru) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
PT RHB Sekuritas Indonesia	525.250.000	Rp157.575.000.000,-	100
Total	525.250.000	Rp157.575.000.000,-	100

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUPM.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) sampai dengan Rp300,- (tiga ratus Rupiah). Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp300 (tiga ratus Rupiah). Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha;
- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham ini sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Konsultan Hukum	:	Hanafiah Ponggawa & Partners
Notaris	:	Muhammad Hanafi, SH
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PENYAMPAIAN MINAT DAN PESANAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT RHB Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ipohisrhb@id.rhbgroup.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT RHB Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan

selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Sahamsaham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambatlambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan Saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambatlambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 5 (lima) hari kerja, yaitu tanggal 24 – 30 Agustus 2021.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
24 Agustus 2021	00.00 – 23.59 WIB
25 Agustus 2021	00.00 – 23.59 WIB
26 Agustus 2021	00.00 – 23.59 WIB
27 Agustus 2021	00.00 – 23.59 WIB
30 Agustus 2021	00.00 – 10.00 WIB

6. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

7. PENJATAHAN SAHAM

PT RHB Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum maka Perseroan masuk kedalam Penawaran Umum Golongan I dimana ketentuannya adalah sebagai berikut:

Untuk Penawaran Umum golongan I paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya, atau paling sedikit senilai Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya.

a) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah yang ditawarkan.
2. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
3. Manajer Penjatahan yaitu PT RHB Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka Panjang. Selain itu penjatahan pasti juga diberikan kepada Karyawan Perseroan melalui program Employee Stock Allocation sesuai dengan ketentuan pada Peraturan IX.A.7.
4. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

b) Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penawaran Umum saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dengan dana dihimpun sebanyak Rp157.575.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% (lima belas persen) atau 78.787.500 (tujuh puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) lembar saham dengan nilai Rp23.636.250.000,- (dua puluh tiga miliar enam ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Saham pada Penjatahan Terpusat dengan batasan tertentu, jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat wajib disesuaikan. Alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X \leq 10x$	$10x \leq X \leq 25x$	$\geq 25x$
I	> 15% atau Rp 20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel. Pada Penawaran Umum saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- a. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- b. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- c. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, adalah sebagai berikut (secara urut):

- a. Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;
- b. Saham milik pemegang saham Emiten;
- c. Saham baru yang diterbitkan Emiten selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum;
- d. Saham hasil pembelian kembali Efek (*buyback*) oleh Emiten.

Adapun sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, bersumber dari alokasi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam poin i ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran umum; dan
 - iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.

Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut

mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis

8. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Emiten wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower Lt.11

District 8 – SCBD

Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190 - Indonesia

Tel. (021) 509 39 888

Fax. (021) 509 39 777

Website: www.rhbgroup.com

Email: ipohisrhb@id.rhbgroup.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

